

BAB III

DESKRIPSI NASKAH

A. Inventarisasi Naskah

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa inventarisasi naskah adalah langkah kerja penelitian filologi yang pertama. Inventarisasi naskah dilakukan dengan mendaftar dan mengumpulkan naskah yang judulnya sama dan sejenis untuk dijadikan objek penelitian. Naskah gelumpai 07.41 merupakan naskah tunggal yang terdapat di museum Balaputra Dewa. Naskah tersebut berisi tentang ajaran islam yaitu Hikayat Nabi Bercukur. Berikut ini sekalipun tidak dipergunakan bagi penelitian ini, terdapat beberapa naskah yang diinventarisasi karena berkaitan dengan cerita Nabi Muhammad. Naskah-naskah tersebut antara lain terdapat dalam Katalogus Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, yakni naskah yang dalam bahasa jawa: Sejarah Nabi (KBG 209), Sejarah Rasulullah (SD 28), dan Babad Nabi Muhammad (PETI 78 E 84). Sedangkan dalam bahasa melayu antara lain Hikayat Baginda Rasulullah (ML 413). Naskah Babad Muhammad juga terdapat pada perpustakaan Museum Sonobudoyo, Yogyakarta. Dalam naskah sunda lama juga terdapat buku sejarah Rasulullah tersimpan PNRI Jakarta.¹

¹A, Rapanie, Dkk, “*Gelumpai tentang Nabi Muhammad Koleksi Museum Balaputra Dewa (Naskah 07.17)*”. Pemprov Sumsel, Disdiknas, Museum Negeri Sumatera Selatan (Palembang: 2005), hal. 7.

B. Deskripsi Naskah

Deskripsi naskah diperlukan agar peneliti dapat memberikan penjelasan secara rinci mengenai kondisi fisik naskah. Kondisi naskah gelumpai 07.41 adalah sebagai berikut :

- a. Judul : Tanpa Judul
- b. Jenis naskah : Gelumpai
- c. No. Inventarsi : 07.41
- d. No. Registrasi : 441
- e. Bahan : Bambu
- f. Teknik : Gores
- g. Kondisi : Baik
- h. Jumlah halaman/bilah : 5 halaman/bilah
- i. Jumlah baris/bilah : 4 dan 5 baris
- j. Jarak antar baris : 2 dan 3 mm
- k. Penjilidan : Disatukan dengan menggunakan benang
- l. Aksara : Rencong / Ka-Ga-Nga
- m. Jenis Huruf : -
- n. Panjang Bilah : 23 Cm
- o. Lebar bilah : 3,5 Cm
- p. Areal/ruas Teks : P 23 Cm X L 3,5 Cm
- q. Tempat penyimpanan : Storage Museum

- r. Keterangan : Pihak museum sama sekali belum mengetahui isi naskah tersebut. Naskah dalam kondisi sangat baik, huruf jelas, tulisan terbaca jelas namun ada beberapa baris yang sudah agak pias sehingga peneliti mengalami kesulitan membaca kalimat pada baris tersebut. Terdapat lubang tempat tali yang berfungsi untuk mengikat atau menyatukan bilah-bilah menjadi satu naskah.
- s. Warna : Coklat
- t. Gambar Gelumpai : (Terlampir)

C. Transkripsi Naskah

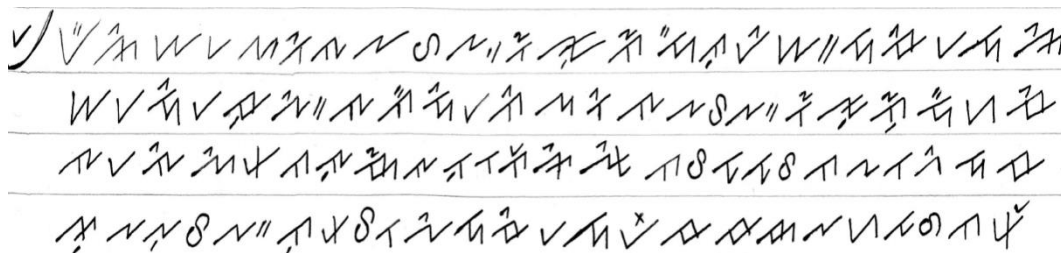
Rangkaian penurunan yang dilewati oleh suatu teks yang turun temurun disebut tradisi. Naskah diperbanyak karena orang ingin memiliki sendiri naskah itu. Mungkin karena naskah asli sudah rusak dimakan zaman; atau karena kekhawatiran terjadi sesuatu dengan naskah asli, misalnya hilang, terbakar, ketumpahan benda cair, karena perang, atau hanya karena terlantar saja. Mungkin pula naskah naskah disalin dengan tujuan magis: dengan menyalin suatu naskah tertentu orang merasa mendapat kekuatan magis dari naskah yang disalinnya itu. Naskah yang dianggap penting

disalin dengan berbagai tujuan, misalnya tujuan politik, agama, pendidikan dan sebagainya.²

Namun dalam hal ini peneliti melakukan penyalinan (transkripsi) naskah untuk mempermudah pembaca memahami dan melihat bentuk aksara sehingga dapat turut membaca atau memahami bacaan naskah.³ Dalam proses penyalinan dilakukan berdasarkan urutan masing-masing bilah yang berjumlah 5 keping. Untuk tulisan aksara yang tidak dapat dibaca lagi sehingga tidak memungkinkan dilakukan penyalinan akan diberi tanda titik berganda (...).

Berikut merupakan salinan teks naskah :

Bilah 1 :



Bilah 2 :

²Siti Baroroh Baried. dkk, *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas (BPPF), Seksi Filologi, Fakultas Sastra, Universitas Gajah Mada), hal. 59-60.

³A. Rapanic, dkk, "*Gelumpai tentang Nabi Muhammad; Koleksi Museum Balaputra Dewa (Naskah 07.17)*" (Palembang: Dinas Pendidikan Nasional, Museum Negeri Sumatera Selatan, Pemprov Sumsel), hal. 9.

Handwritten text in a cursive script, consisting of four lines of text.

Bilah 3 :

Handwritten text in a cursive script, consisting of four lines of text.

Bilah 4 :

Handwritten text in a cursive script, consisting of four lines of text.

Bilah 5 :

Handwritten text in a cursive script, consisting of four lines of text.

D. Suntingan Teks

Suntingan teks merupakan salah satu hasil kerja penelitian filologi yang terpenting. Dengan suntingan teks akan diperoleh teks yang telah mengalami pembedulan-pembedulan dan perubahan-perubahan sehingga bersih dari segala kekeliruan (Darusuprpta, 1984: 5).




Suntingan teks juga disajikan agar pembaca dapat memahami dan mengetahui fungsi teks. Teks yang telah mengalami proses penyuntingan juga dapat dipakai sebagai sumber data yang mantap dalam suatu penelitian.




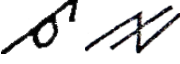
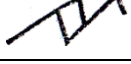
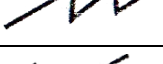



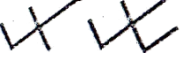


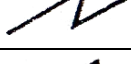
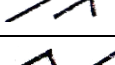
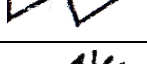
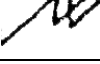
1. Pertanggungjawaban Transliterasi

a. Lambang Aksara

Naskah gelumpai 07.41 menggunakan aksara ulu dalam penulisan naskah teks tersebut, maka agar dapat dipahami secara baik naskah tersebut, peneliti sajikan bentuk aksara yang terdapat dalam naskah tersebut. Aksara ulu yang terdapat pada naskah gelumpai 07.41 menggunakan sistem silabaris, yakni setiap lambang memiliki satu bunyi, dengan lambang dan bunyi dalam aksara latin sebagai berikut.

Tabel 1. Lambang dan Bunyi Aksara Ulu

No.	Aksara Ulu	Huruf Latin
1		Ka
2		Ga
3		Nga

4		Ta
5		Da
6		Na
7		Ca
8		Ja
9		Nya
10		Pa
11		A
12		Ba
13		Ma
14		Sa
15		Ra
16		La
17		Wa
18		Ya
19		Nda

b. Bentuk dan Fungsi Sandangan

Perubahan Bunyi terjadi karena pelekatan sandangan pada bagian atas dan bawah (depan, tengah dan belakang) aksara yang bersangkutan.

Ada 11 buah sandangan, satu diantaranya adalah tanda bunuh yang ditempatkan dibelakang aksara.⁴

Aksara ulu, seperti halnya aksara yang lain yang bersisitem silabaris memiliki sandangan yaitu penanda pada lambang aksara yang berfungsi membedakan bunyi. Namun dalam hal ini, peneliti hanya akan menyajikan sandangan yang ditemui dalam naskah. Adapun sandangan yang ditemukan dalam teks gelumpai sebagai berikut:⁵

Tabel 2. Bentuk dan Fungsi Sandangan

Bentuk	Fungsi
	Mengubah Ka Menjadi Ki
	Mengubah Ka menjadi Kang
	Mengubah Ka menjadi Kan
	Mengubah Ka menjadi Kah
	Mengubah Ka menjadi Kar
	Mengubah Ka menjadi Ke
	Mengubah Ka menjadi Ku
	Sebagai tanda bunuh, Ka menjadi K

E. Transliterasi Teks

Transliterasi berarti penggantian tulisan, aksara demi aksara dari abjad yang satu ke abjad yang lain (Baroroh-Baried, 1985: 65; Lubis, 1996: 73). Dalam hal transliterasi, peneliti mentransliterasi sesuai dengan bentuk asli dengan abjad yang

⁴ Sarwono, sarwit, “*Suntingan Naskah dan Tinjauan Bentuk*”, Laporan Penelitian, Ford Foundation, (Jakarta : 1993/1994), hal. 34.

⁵A. Rapanie, dkk, “*Gelumpai tentang Nabi Muhammad; Koleksi Museum Balaputra Dewa (Naskah 07.17)*” (Palembang: Dinas Pendidikan Nasional, Museum Negeri Sumatera Selatan, Pemprov Sumsel), hal.17.

ditampilkan oleh pihak museum. Di bab selanjutnya, peneliti baru akan merapikan abjad penulisan sesuai dengan bacaan EYD agar pembaca dapat memahami naskah secara utuh.

Transliterasi dilakukan atas dasar bilah per bilah. Untuk bagian teks yang tidak dapat dialih aksarakan karena tidak terbaca atau bentuknya tidak jelas maka akan diberi tanda titik-titik (...) penyajiannya sebagai berikut:

- 1. Pan siyapa Nabi Allah barcukur dan kupiyah daripada siyapa diparulih akan dipakai Nabi Allah barcukur dan hari apa maka ujar Abu bakar sindiq tatkala baginda Rasullullah kumbali daripada perang lahad, kamar*
- 2. Nya mahalakinariusakamisa maka sirinalahapu na si lah sundah di (.....) canya ayat itu maka rasulullah pun pikir na bunyi ayat itu maka jabaril ya Nabi Allah manilik kuran*
- 3. Duniya dan tatkala malakal mawut datang mangambil nyawanya dengan supaya dan tarpalihara iya dalam duniya dan dalam ahirat dan dengan barkat kamuliyaaanmu barcukur dan tarpalihara iya daripada saal mukaran nakir maka sapda rasulullah*
- 4. Basmillahirahmanirrahim Wabihinastainu billahialaihi carita tatkala baginda rasulullah salalahhialihissalam Barcukur dengan parmanullah taala barmula barang siyapa*
- 5. Diya atas manaragan kan diya daripada parmulaan datang kepada kasudahannya maka diampuni sagala dusa saparti sapuhan kayu luruh dawun daripada batangnya damikiyan pahala maka datang saarang daripada*

F. Terjemahan naskah

Terjemahan adalah suatu langkah dalam kajian filologi yang berupa penggantian bahasa asli teks dalam bahasa lain, yang dimaksudkan agar lebih mudah dipahami masyarakat secara umum. Dalam penelitian ini terjemahan dilakukan dari bahasa asli yang terdapat pada naskah, yakni bahasa melayu yang kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Melihat kondisi teks yang tidak sesuai EYD maka dalam penerjemahan ini dipergunakan cara terjemahan bebas, dan untuk kata-kata yang tidak dapat diterjemahkan atau tidak terbaca akan diberi tanda (...), sedangkan terjemahan yang merupakan penafsiran akan diapit oleh dua tanda kurung (pembuka dan penutup). Terjemahan ini juga dilakukan baris perbaris. Terjemahan teks gelumpai 07.441 adalah sebagai berikut :

1. Pan siapa nabi Allah bercukur dan kopiah daripada siapa diperoleh akan dipakai nabi bercukur dan hari apa ini, maka ujar Abu Bakar Ash Shidiq tatkala baginda Rasulullah kembali daripada perang Raja Lahud. Kamar
2. Nya muhalliqunarausikumuilaihi maka (.....)
ayat itu maka Rasulullah pun pikirnya bunyi ayat itu maka jibril “Ya Nabi Allah menilik Qur’an”
3. Dunia dan tatkala malaikat maut datang mengambil nyawanya dengan supaya dan terpelihara Ia dalam dunia dan dalam akhirat dan dengan berkat kemuliaanmu bercukur dan terpelihara Ia daripada soal mungkar dan nakir maka sabda Rasulullah

4. Bismillahirrahmanirrahim wabihinastainubillahi alaihi ini cerita tatkala baginda Rasulullah salallahialaihisalam bercukur dengan firman Allah tatkala barmula barang siapa
5. Dia atau mendengarkan dia daripada permulaan datang kesudahannya maka diampuni segala dosa seperti sapuan kayu luruh daun daripada batangnya demikian pahala maka datang seorang daripada